

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subyek dan Obyek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, enda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (“attribut”-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah Bank Umum Syariah Devisa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.1.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Made (2006:39), “Objek penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai”. Sedangkan menurut pengertian Suharsimi Arikunto (2006:29) objek penelitian adalah : “Sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”.

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Berdasarkan definisi dari pendapat tersebut diatas objek penelitian yang penulis teliti adalah mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi pembiayaan Murabahah, faktor – faktor itu meliputi pengaruh CAR, PDB dan NPF terhadap pembiayaan murabahah.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Data Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan rumusan masalah yang bersifat asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2014:92), rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan triwulanan perusahaan. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya, yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. (Danang, 2013:22)

Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS) dan dari internet di masing – masing alamat Bank yang merupakan obyek dari penelitian. Penelitian ini menggunakan data pada periode penelitian 2012 -2016. Data penelitian selama 5 (lima) tahun tersebut dipandang cukup untuk bisa memberikan gambaran kinerja Bank

Umum Syariah Devisa karena digunakannya data time series serta mencakup periode terbaru laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

3.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:148), pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen (unit atau individu) sejenis yang dapat dibedakan menjadi objek penyelidikan/penelitian (Simamora, 2004:36). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Devisa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 5 BUSD (Bank Umum Syariah Devisa) yang beroperasi di Indonesia pada periode tahun 2012-2016.

Menurut Cooper at al (2006) pada Idawati 2013, sampel adalah elemen populasi yang merupakan subjek pengukuran dari unit penelitian yang memberikan kesimpulan tentang seluruh populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2010), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Data Sampel yang diambil dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah pembiayaan murabahah, dengan memperhatikan kriteria tersebut maka bank Umum Syariah Devisa yang diambil sebagai obyek penelitian adalah 4 Bank Umum Syariah Devisa yang terdaftar di OJK untuk periode tahun 2012-2016. Kriteria laporan keuangan BUSD yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. laporan keuangan triwulanan yang diterbitkan oleh BUSD pada periode tahun 2012-2016

- b. Laporan keuangan triwulanan BUSD tersebut harus memiliki kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan 4 BUSD (Bank Umum Syariah Devisa) pada periode tahun 2012-2016. Data diambil dari alamat website OJK, Bank Indonesia dan masing – masing alamat website resmi dari ke 4 BUSD (www.megasyariah.co.id; www.bankmuamalat.co.id; www.bnisyariah.co.id; www.syariahmandiri.co.id).

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulanan BUSD yang dipublikasikan di website resmi.

3.2.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah analisa maka perlu ditentukan terlebih dahulu jenis dari setiap variabel.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dalam transaksi jual beli tersebut, penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual belikan termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil. Bank akan membelikan barang yang dibutuhkan pengguna jasa kemudian menjualnya kembali ke pengguna jasa dengan harga yang dinaikkan sesuai margin keuntungan yang ditetapkan bank dan pengguna jasa dapat mengangsur barang tersebut.

2. Variabel Independen

a. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Salah satu alat ukur untuk menguji kecukupan modal adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), definisi CAR menurut para ahli:

Menurut Kasmir (2014:46), CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Bank Indonesia (Nomor 15/ 12 /PBI/2013), CAR adalah Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang selanjutnya disingkat KPMM adalah perbandingan antara modal Bank dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Dari Definisi tersebut diatas bisa dituliskan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. Produk Domestik Bruto (PDB)

Gross Domestic Product yaitu total nilai uang dari semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian selama satu periode. Dalam penelitian ini variabel GDP yang digunakan adalah dalam bentuk pertumbuhan GDP riil triwulanan. Variabel ini dinotasikan dengan notasi GDP yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$GDP_t = \frac{GDP_t - GDP_{t-1}}{GDP_{t-1}} \times 100\%$$

3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga menjadi berhubungan secara tidak langsung dan tidak dapat diamati atau diukur. Trucman (1988) dalam Sugiyono (2009). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel intervening. Pengukuran rasio ini menggunakan rumus :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Definisi, dimensi dan skala variabel-variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
OPERSIONALISASI VARIABEL

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Pembiayaan Murabahah (Y)	Piutang Murabahah - Pendapatan margin murabahah yang ditanggungkan	Rasio
2	Capital Adequcy Ratio (CAR) (X1)	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
3	Produk Domestik Bruto (PDB) (X2)	$\text{GDP}_t = \frac{\text{GDP}_t - \text{GDP}_{t-1}}{\text{GDP}_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
4	Non Performing Financing (NPF) (X3)	$\frac{\text{Jumlah Pemby. bermasalah} \times 100\%}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis sederhana yang bertujuan untuk mempermudah penafsiran dan penjelasan dengan analisis tabel, grafik, atau diagram. Analisis deskriptif ini digunakan sebagai pendukung untuk menambah dan mempertajam analisis yang dilakukan, membantu memahami masalah yang diteliti serta memberikan gambaran umum tentang suatu fenomena yang terjadi. Analisis deskriptif pada penelitian suatu bertujuan untuk melihat atau mencermati hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independennya.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Mempertimbangkan bahwa dalam model regresi yang ingin dicapai adalah Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) dan ada kalanya sering dijumpai dalam model regresi (terutama regresi linear berganda) berbagai masalah terutama pelanggaran terhadap asumsi klasik, maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik berupa normalitas, heteroskedastis, autokorelasi dan multikolinearitas.

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013).

- **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel

independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013) :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel - variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c. Multikolonieritas juga dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, 2013).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. (Ghozali, 2013).

3.3.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh CAR, PDB dan NPF terhadap pembiayaan murabahah. Dalam pengujian ini menggunakan uji F (Simultan), uji t (Parsial), dan nilai R^2 (Koefisien determinasi).

1. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Untuk melakukan pengujian uji F dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dari hasil uji F dapat dilakukan pengambilan keputusan yaitu dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} : Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak, Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} , maka H_0 diterima.

2. Uji t (*t-test*)

Uji t (*t-test*) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), (Anwar Sanusi, 2011, 138). Dari hasil uji t dapat dilakukan pengambilan keputusan yaitu dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} : Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R Square ($Adj R^2$) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

3.3.4 Path Analysis (Analisis Jalur)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab - akibat dan juga tidak digunakan sebagai substitusi bagi peneliti

untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner (Ghozali, 2013). Dalam analisis jalur terdapat beberapa langkah sebagai berikut (Aisyah, 2010) :

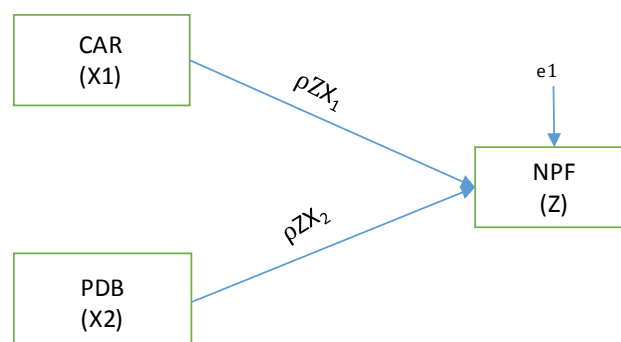
3.3.4.1 Merancang Model Berdasarkan Konsep Teori

Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu (a) anak panah variabel terkait; dan (b) anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasi antara variabel bebas. Sedangkan untuk hubungan antar variabel secara teoritis adalah sebagai berikut :

- a. CAR dan PDB berpengaruh terhadap NPF
- b. Pembiayaan Murabahah dipengaruhi oleh CAR dan PDB secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pada hubungan antar variabel secara teoritis tersebut, dapat dibuat model diagram path sebagai berikut :

- Substruktur I: CAR dan PDB berpengaruh terhadap NPF



Gambar 3.1

Model pada gambar 3.1 di atas juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \rho_{ZX1} X1 + \rho_{ZX2} X2 + e1$$

Dimana:

α = Koefisien konstanta

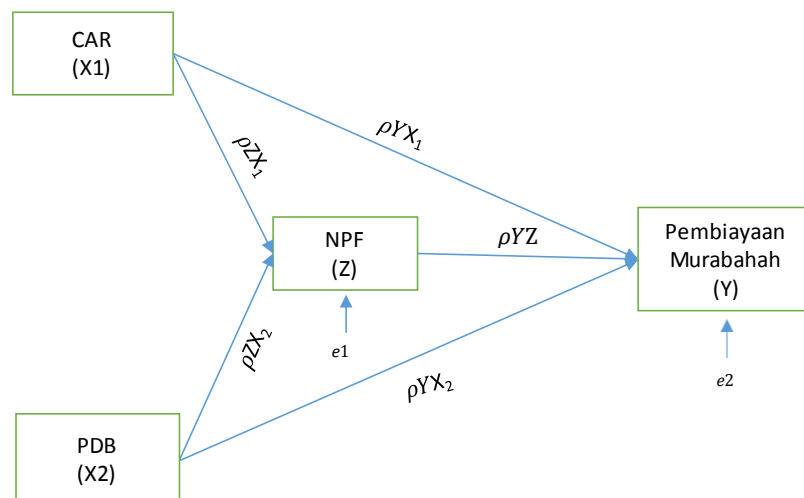
$X1$ = CAR

$X2$ = PDB

Z = NPF

$e1$ = Residual Error

- Substruktur II: Pembiayaan Murabahah dipengaruhi oleh CAR dan PDB secara langsung maupun tidak langsung.



Gambar 3.2

Model pada gambar 3.2 di atas juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \rho_{YX1} X1 + \rho_{YX2} X2 + \rho_{YZ} Z + \epsilon_2$$

Dimana:

X_1	= CAR	= variabel bebas
X_2	= PDB	= variabel bebas
Z	= NPF	= variabel antara
Y	= Pembiayaan Murabahah	= variabel terikat
α	= konstanta	
e_2	= Residual Error	

Dalam analisis jalur ini akan diketahui hubungan antar variabel baik secara langsung maupun secara tidak langsung yaitu :

- Pengaruh langsung, yaitu pengaruh langsung dari X_1 ke Z , X_2 ke Z , X_1 ke Y , X_2 ke Y dan Z ke Y .
- Pengaruh tidak langsung yaitu pengaruh tidak langsung dari X_1 terhadap Y melalui Z , X_2 terhadap Y melalui Z .

3.3.4.2 Pemeriksaan Terhadap Asumsi yang Melandasi Analisis Path

Asumsi yang melandasi analisis path dalam penelitian ini adalah :

- Di dalam model analisis path, hubungan antar variabel adalah linear
- Hanya model rekrusif yang dapat dipertimbangkan yaitu hanya sistem aliran kausal ke satu arah, sedangkan pada model yang mengandung causal resiprokal, analisis path tidak dapat dilakukan.
- Variabel dependen minimal dalam skala interval
- Observed variabel diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan handal).
- Model yang dianalisis didesifikasikan (diidentifikasi) dengan benar berdasarkan pada teori - teori dan konsep yang relevan.

3.3.4.3 Pendugaan Parameter atau Perhitungan Koefisien Path

Mengingat modelnya rekursif maka pendugaan parameter koefisien dapat diketahui melalui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dengan menggunakan software SPSS melalui analisis regresi berganda yaitu dilakukan pada masing - masing persamaan secara parsial.

ρZX_1 & ρZX_2 = koefisien path pengaruh langsung antara variabel bebas terhadap variabel antara.

ρYX_1 & ρYX_2 = koefisien path pengaruh langsung antara variabel bebas terhadap variabel tergantung.

ρYZ = koefisien path pengaruh langsung antara variabel antara dengan variabel tergantung.

3.3.4.4 Pemeriksaan Validitas Model

Langkah selanjutnya dalam analisis path adalah pemeriksaan validitas model. Sahih atau tidaknya suatu hasil analisis tergantung pada terpenuhi tidaknya asumsi yang melandasinya. Terdapat dua indikator validitas model untuk analisis path yaitu koefisien determinasi total dan teori trimming :

a. *Koefisien Determinasi Total*

Total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$R_m^2 = 1 - X_{ei}^2 - \dots - X_{ex}^2$$

Dalam hal ini interpretasi terhadap R_m^2 sama dengan interpretasi koefisien determinasi (R^2) pada analisis regresi.

b. Teori Trimming

Uji validasi koefisien path pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan regresi, menggunakan nilai uji p dari uji t, yaitu pengajuan koefisien regresi variabel dibakukan secara parsial. Berdasarkan teori trimming ini maka jalur yang signifikan dibuang.

3.3.4.5 Uji Sobel

Uji mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan uji sobel (Ghozali, 2011:248). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Z. Rumus uji sobel adalah sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Keterangan :

Sab : besarnya standar eror pengaruh tidak langsung

a : jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Z)

b : jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)

Sa : standar eror koefisien a

Sb : standar koefisien b

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisiensi ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar.

3.3.4.6 Interpretasi Hasil Analisis

Langkah kelima dari analisis path adalah melakukan interpretasi hasil analisis. Pertama dengan memperhatikan hasil validitas model dan kedua dengan menghitung pengaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal ke variabel terikat.